

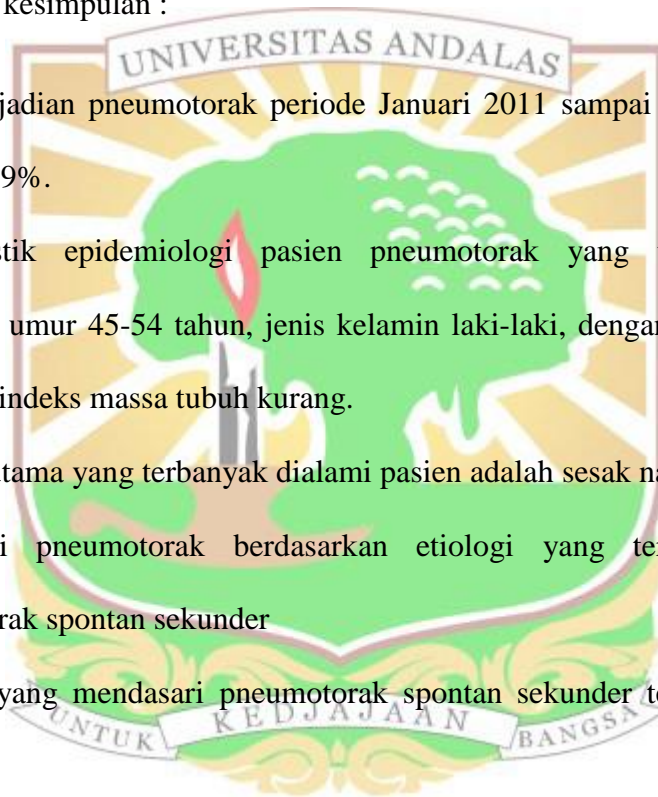
## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profil pasien pneumotorak yang dirawat di Bangsal Paru RSUP Dr. M Djamil Padang, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Angka kejadian pneumotorak periode Januari 2011 sampai Desember 2013 adalah 4,09%.
2. Karakteristik epidemiologi pasien pneumotorak yang terbanyak pada kelompok umur 45-54 tahun, jenis kelamin laki-laki, dengan status perokok aktif, dan indeks massa tubuh kurang.
3. Keluhan utama yang terbanyak dialami pasien adalah sesak napas
4. Klasifikasi pneumotorak berdasarkan etiologi yang terbanyak adalah pneumotorak spontan sekunder
5. Penyakit yang mendasari pneumotorak spontan sekunder terbanyak adalah TB Paru
6. Luas pneumotorak yang terbanyak pada pasien yang dirawat yaitu pneumotorak luas
7. Tindakan pengobatan awal yang banyak dilakukan yaitu pemasangan WSD
8. Lama rawatan pasien pneumotorak yang terbanyak adalah  $\leq 14$  hari



## 6.2 Saran

1. Untuk mengetahui perbedaan profil pasien pneumotorak sebaiknya dilakukan penelitian untuk pasien yang dirawat pada tahun berikutnya dan dan tidak hanya pada satu rumah sakit, tetapi juga fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terutama fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan kedua.
2. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih khusus lagi terutama mengenai hubungan lama rawatan pasien dengan etiologi pneumotorak.

